

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PENGGANDAAN DOKUMEN SISWA YANG  
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MEDIA GRAFIS  
BERBASIS KOMPUTER DAN METODE PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL PADA KELAS XI AP SMK N1  
PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**NAOMI SEPTITI DWI UTAMI**

**2008/05648**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Padang*

**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar Pengandaan Dokumen Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*(TPS) Dengan Media Grafis Berbasis Komputer Dan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Kelas XI AP SMK N1 Padang Panjang.

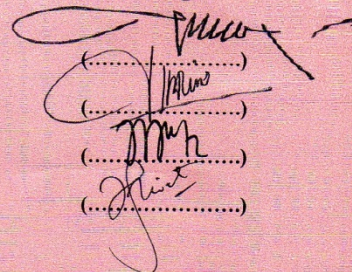
**Nama** : NAOMI SEPTITI DWI UTAMI  
**TM/ NIM** : 2008/ 05648  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Keahlian** : Administrasi Perkantoran  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd,
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M
3. Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
4. Anggota	: Armiami, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## ABSTRAK

**Naomi Septiti Dwi Utami, 05648/2008. Perbedaan Hasil Belajar Penggandaan Dokumen Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Media Grafis Berbasis Komputer dan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2013.**

**Pembimbing: 1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd  
2. Rino, S.Pd. M.Pd. M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar penggandaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang Panjang pada siswa kelas XI AP.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian "*Pre test-Post test group design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 83,875 dan kelas kontrol 77,41. Dari hasil uji hipotesis diperoleh  $Z_{hitung}$  2,58 dan  $Z_{tabel}$  1,96 dengan  $\alpha = 0,05$ . Jadi  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar penggandaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan media grafis berbasis komputer dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar penggandaan dokumen siswa.

Berdasarkan analisis diatas penulis menyarankan agar dapat melakukan sosialisasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan metode kooperatif tipe TPS sebagai alternative dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penggandaan dokumen dengan kompetensi dasar mampu mengaplikasikan penggunaan alat dan mesin kantor, karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi siswa bisa memahami pembelajaran dengan baik.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **”Perbedaan hasil belajar pengandaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan metode pembelajaran konvensional pada kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat islam dalam hidup kita. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku pembimbing I serta bapak Rino, S.Pd, M.Pd. M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan ekonomi, Bapak Rino, S.Pd, M,Pd, M.M selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bapak Supan Weri Mandar selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

4. Karyawan-karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMK N 1 Padang Panjang atas bantuan, partisipasi dan kerja sama dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa buat seluruh keluarga khususnya ayahanda Yosef Rizal dan ibunda Medya Sosita yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2008 serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang diberikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Dengan pengetahuan terbatas, penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2013

Naomi Septiti Dwi Utami

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Belajar dan Pembelajaran .....	13
2. Pembelajaran Kooperatif .....	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif TPS .....	21
4. Media Grafis Berbasis Komputer .....	23
5. Hasil Belajar .....	27
6. Pembelajaran konvensional.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37

D. Hipotesis .....	39
--------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Variabel dan Data .....	43
E. Definisi Operasional .....	44
F. Prosedur Penelitian .....	46
G. Instrument Penelitian.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	64
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	64
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	67
3. Deskripsi Data Penelitian.....	76
a. Nilai Pre Test.....	77
b. Nilai Post Test.....	79
c. Perkembangan Nilai Siswa.....	81
4. Analisis Inverensial.....	82
a. Uji Normalitas.....	82
b. Uji Homogenitas.....	83
c. Uji hipotesis.....	84
B. Pembahasan.....	85

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian mid semester I kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	5
2. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif .....	20
3. Rancangan penelitian .....	41
4. Jumlah Siswa Dan Nilai Rata-Rata Kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang tahun Pelajaran 2012/2013.....	42
5. Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	47
6. Kegiatan Pelaksanaa Pembelajaran Untuk Penelitian .....	47
7. Klasifikasi Keseluruhan Soal .....	52
8. Klasifikasi Indeks daya Beda Soal .....	54
9. Hasil Analisis Daya Beda (D) Dan Tingkat Kesukaran (P) Uji Coba Tes.....	55
10. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal .....	57
11. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	77
12. Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	79
13. Nilai Perkembangan Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	81
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Penggandaan Dokumen Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	82
15. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	82
16. Uji Homogenitas Pre Test Dan Post Test .....	83
17. Uji Hipotesis Pre Test Dan Post Test .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Kelas Eksperimen	99
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Kelas Kontrol ...	107
4. Media Berbasis Komputer Untuk Kelas Eksperimen .....	113
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba, Pre Test dan Post Test .....	116
6. Instrument Penelitian Uji Coba Soal .....	119
7. Instrument Penelitian Soal Pre Test dan Post Test .....	124
8. Kunci Jawaban Uji Coba Soal Instrument Penelitian .....	134
9. Kunci Jawaban Soal Pre Test Dan Post Test Instrument Penelitian	135
10. Tabulasi Data Mentah Uji coba Instrument .....	137
11. Hasil Analisis Daya Beda (D) Dan Indeks Kesukaran .....	138
12. Reabilitas Tes Uji Coba Soal .....	139
13. Tabulasi Data Soal Pre Test Eksperimen dan Pre Test Kontrol.....	141
14. Analisis Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	143
15. Tabulasi Data Soal Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	145
16. Analisis Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	147
17. Data Perkembangan Hasil Belajar Pengandaan Dokumen.....	149

18. Table Distribusi Frekuensi Pre Test, Post Test dan Perkembangan Hasil Belajar Siswa Penggandaan Dokumen .....	150
19. Analisis Uji Homogenitas Dan Analisis Uji Hipotesis.....	152
20. Foto Contoh Media Grafis .....	158
21. Foto Pelaksanaan Penelitian Eksperimen Dan Kontrol .....	159
22. Surat Izin Penelitian Dari UNP .....	169
23. Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Padang Panjang .....	170
24. Surat Balasan Penelitian SMK N 1 Padang Panjang .....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang mampu menjawab semua tantangan yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Oleh karena itu, pemerintah beserta unsur-unsur pendidikan lain perlu melakukan pembaharuan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan pada umumnya.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik. Hal ini sesuai yang dinyatakan Mulyasa (2004:3) bahwa “kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi dan pandangan yang jauh kedepan dan tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya”. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, terutama yang diperoleh di sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan selalu dilakukan pemerintah melalui berbagai usaha. Usaha-usaha yang telah dilakukan antara lain, melakukan penyempurnaan kurikulum pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu pemerintah juga menambah pengetahuan dan pengalaman tenaga pengajar dengan

memberikan penataran-penataran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, para pengelola pendidikan juga dituntut untuk memperkaya wawasan pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan profesinya.

Salah satu bidang pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mata pelajaran kejuruan, salah satunya pada SMK N 1 Padang Panjang ini memiliki berbagai macam keahlian yang telah dikembangkan di sekolah ini, yang mana terdiri dari: administrasi perkantoran, akuntansi, tata niaga dan pariwisata. Pada dasarnya semua keahlian yang dikembangkan di SMK ini memiliki berbagai manfaat dari kelebihan dan kekurangan pada masing-masing keahlian. Dan administrasi perkantoran merupakan salah satu jurusan atau keahlian yang dapat memicu pendidikan. Pembelajaran pada jurusan atau keahlian dari administrasi perkantoran ini juga salah satu aspek penting dalam mata pelajaran kejuruan yang harus dipelajari yaitu menangani penggandaan dokumen.

Pada dasarnya pelajaran penggandaan dokumen ini merupakan pembelajaran mudah dimengerti dan dipahami siswa karena dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataan yang di lihat di lapangan masih jauh berbeda, dimana pembelajaran penggandaan dokumen pada sekolah menengah kejuruan cenderung berpusat pada guru, siswa hanya mendengar dan mencatat saja tanpa ikut memikirkan masalah yang dibicarakan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini telah membangun persepsi siswa terhadap mata pelajaran yang tidak harus diperhatikan, padahal sesungguhnya pelajaran penggandaan dokumen merupakan ilmu yang

memerlukan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan berfikir tinggi, atau pelajaran penggandaan dokumen harus menggunakan pertanyaan apa, kenapa dan bagaimana, hal ini terdapat dalam Lufri (2006:18). Dengan demikian siswa hendaknya dapat meningkatkan minat terhadap mata pelajaran penggandaan dokumen.

Dari hasil observasi peneliti, ada beberapa faktor penyebab permasalahan yang berasal dari siswa dan ada juga yang berasal dari guru antara lain: siswa tidak memiliki keinginan untuk mengetahui apa-apa saja mesin-mesin kantor dan kemauan siswa yang kurang dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, guru dalam menjelaskan materi hanya dengan bercerita dan tidak menyuruh siswa untuk mengerjakan lebih dari apa yang diberikan guru dan juga guru kurang mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga siswa kurang paham atas pelajaran yang diberikan. Penggandaan dokumen, merupakan pelajaran berupa keterampilan dalam mempergunakan peralatan dan mesin-mesin kantor dan harus dilakukan latihan seperti dikemukakan Sumiati (2007:109) dalam belajar formal dan belajar keterampilan agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia sering dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktik pembelajaran seperti ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*) dan secara keseluruhan hasilnya ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa. Hamalik (2003:201) berpendapat

bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah mengoptimalkan potensi siswa dimana strategi belajar harus dititik beratkan pada kegiatan siswa pada proses pembelajaran. Sementara itu, dengan berkembangnya kemajuan metodologi saat ini yang mana peningkatan minat dan motivasi lebih ditonjolkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena dengan peningkatannya minat serta motivasi siswa dalam belajar diyakini dapat meningkatkan pula hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru dituntut mampu memilih dan menggunakan strategi yang sesuai agar menunjang belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru merupakan orang yang paling berperan dalam peningkatan mutu pendidikan karena mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan dalam perubahan-perubahan kualitatif. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar dan partisipasi untuk melengkapi sarana dan prasarana. Tugas seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja, tapi juga fasilitator, membimbing, dan motivator. Guru harus bisa melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Tetapi pada kenyataan yang ditemukan pada sekolah SMK N 1 Padang Panjang ini guru lebih banyak menggunakan metode konvensional untuk melaksanakan pembelajaran dan hasil pembelajaran dapat diketahui dengan dilakukan pemantauan dan hasil observasi peneliti dengan beberapa orang siswa dan guru di SMK N 1 Padang Panjang, terungkap bahwa nilai rata-rata ujian mid

semester penggandaan dokumen siswa kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang umumnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran menangani penggandaan dokumen yang telah diterapkan guru yaitu 75. Hal ini dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester Siswa Kelas XI Semester 1 SMK N 1 Padang Panjang.**

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata MID Semester	Ketuntasan		Tidak tuntas	
			Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase
XI AP 1	34	61,05	18	53,04%	16	47,05%
XI AP 2	32	59,08	9	28,125%	23	71,875%

*Sumber : guru mata pelajaran Penggandaan Dokumen SMK N 1 Padang Panjang (2012/2013).*

Pada tabel 1 diatas memperlihatkan nilai UTS pada mata pelajaran penggandaan dokumen dari seluruh kelas XI AP di SMK N 1 Padang Panjang masih belum mampu untuk mencapai persentase ketuntasan kelas yang ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) yakni minimal 75%. Data table nilai rata-rata ujian diatas dapat dilihat pada kelas XI AP 1 yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 orang dengan persentase ketuntasan 53,04% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 orang dengan persentase ketuntasan 47,05%, dan untuk kelas XI AP 2 yang mencapai ketuntasan sebanyak 9 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 28,125% sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 23 orang dengan persentase ketuntasan 71,875%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran

penggunaan dokumen masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran penggunaan dokumen diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, rendahnya minat dan motivasi siswa yang terlihat saat mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran saat guru sedang melakukan pembelajaran, bahkan ada siswa yang hampir tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran) dan faktor masyarakat.

Dan pada kenyataannya yang peneliti temukan di lapangan ada beberapa Alasan yang menyatakan nilai mata pelajaran penggunaan dokumen di SMK N 1 Padang Panjang rendah antara lain : (1) Metode pembelajaran pada umumnya ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, membosankan, dan tidak menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif, (2) Masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti grafis , charta, dan media pendidikan lainnya.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu menyampaikan informasi sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagaimana yang dikatakan Hamijoyo dkk, dalam Indrawati (1998:2) secara umum, media dapat diartikan sebagai perantara yang dapat dipakai sebagai penyebaran ide, sehingga sampai pada penerima. Penyajian bahan akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan pencapaian pembelajaran lebih cepat. Salah satu media pembelajaran yang diberikan untuk siswa agar merangsang kreativitas dan daya nalarnya sehingga dapat berpikir aktif dalam pembelajaran dapat diwujudkan berupa media grafis berbasis komputer. Dengan terpacunya motivasi belajar siswa dan menganggap pelajaran penggunaan dokumen lebih menarik, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Disamping variasi anggota kelompok dan posisi tempat duduk, dalam proses pembelajaran diharapkan guru dapat menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif, dimana menekankan siswa aktif secara fisik, mental, intelektual, dan emosional. Metode pembelajaran kooperatif ini juga dapat membuat siswa bekerja sama, saling berdiskusi dalam kelompok kecil disaat mempelajari suatu materi pelajaran. Lufri(2007b:48) mengatakan ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama dalam kelompok, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Anggota kelompok berasal dari ras,

budaya, dan jenis kelamin yang berbeda serta penghargaan lebih berorientasi kelompok dibanding individu.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think Pair Share* (TPS), guru membagi siswa berpasang-pasangan berdasarkan kemampuan akademiknya dimana setiap pasangan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Metode pembelajaran ini mempunyai 3 tahap yaitu, tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan tahap *sharing* (berbagi). Pada tahap *thinking* (berpikir), guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran kemudian siswa diminta memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri. Kemudian tahap *pairing* (berpasangan), guru meminta siswa berpasangan dengan pasangannya (siswa lain) untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Tahapan selanjutnya adalah tahap *sharing* (berbagi), dimana guru meminta pasangan lain untuk membagikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.

Sartika (2006) telah membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Lie (2002:45) keunggulan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini yaitu meningkatkan partisipasi siswa, lebih banyak kesempatan untuk memberikan kontribusi masing-masing anggota kelompok, interaksi lebih mudah, sehingga memperlihatkan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat membantu dalam pencapaian kemampuan pada tingkat yang lebih tinggi. Namun metode pembelajaran kooperatif tipe TPS ini juga memiliki kelemahan yaitu

memerlukan waktu yang panjang, dan waktu banyak terbuang jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan selama proses diskusi berlangsung.

Di SMK Negeri 1 Padang Panjang metode pembelajaran kooperatif tipe TPS belum pernah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan temuan Sartika (2006) maka untuk menutupi kelemahan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS tersebut, agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada tingkat yang lebih tinggi maka diberi media berbantuan grafis berbasis komputer. Keunggulan dari media berbantuan grafis berbasis komputer adalah dapat merangsang aktivitas dan dapat memacu motivasi belajar siswa sehingga membuat pelajaran pengandaan dokumen tidak membosankan, melainkan menyenangkan dan lebih bermakna. Dengan terpacunya motivasi belajar siswa dan menganggap pelajaran pengandaan dokumen lebih menarik, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Novrita (2010) yang menegaskan bahwa penggunaan media grafis berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah kejuruan.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mengetahui bagaimana kualitas dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pengandaan dokumen, peneliti melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar pengandaan dokumen Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas cenderung menggunakan metode ceramah, padahal guru-guru telah mengetahui metode-metode pengajaran yang menarik.
2. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, padahal sarana yang disediakan telah mencukupi.
3. Belum bervariasinya media pembelajaran yang digunakan. Padahal guru-guru telah diberikan pelatihan tentang penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran.
4. Interaksi antara siswa dalam belajar masih kurang. Padahal guru telah memberikan pertanyaan yang memotivasi siswa untuk berfikir kreatif dan kritis.

## **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti membatasi masalah pada perbedaan hasil belajar penggunaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan metode pembelajaran konvensional pada kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: apakah terdapat Perbedaan hasil belajar penggandaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan metode pembelajaran Konvensional pada kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perbedaan hasil belajar penggandaan dokumen siswa yang menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan media grafis berbasis komputer dan Metode Pembelajaran Konvensional pada kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penggandaan dokumen dalam memilih strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami konsep penggandaan dokumen dengan baik.
2. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat memotivasi guru agar menggunakan media grafis berbasis komputer dalam metode pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar penggandaan dokumen siswa.

4. Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sebagai calon guru.
5. Sebagai landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran kooperatif dengan aspek atau teknik yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar penggandaan dokumen siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) berbantuan media grafis berbasis komputer dengan hasil belajar penggandaan dokumen yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas XI AP SMK N 1 Padang Panjang mengenai kompetensi dasar “memilih jenis-jenis penggandaan dokumen yang sesuai”. Hasil belajar penggandaan dokumen siswa kelas eksperimen yang diberikan metode pembelajaran tipe TPS berbantuan media grafis berbasis komputer dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tepat digunakan pada kompetensi dasar “memilih jenis-jenis penggandaan dokumen yang sesuai”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan hasil belajar penggandaan dokumen siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada guru mata pelajaran penggandaan dokumen di SMK Negeri 1 Padang panjang, pada standar kompetensi “memilih jenis-jenis penggandaan dokumen yang sesuai” dapat menggunakan metode pembelajaran tipe *Think Pair Share* karena berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan metode

pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar penggandaan dokumen siswa. Dan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa agar lebih aktif dan lebih paham tentang pelajaran yang diberikan.

2. Kepada peneliti berikutnya, yang ingin meneliti lebih lanjut agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan kendala yang dihadapi terkait penggunaan waktu yang kurang efektif dan efisien karena berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian sebagian waktu habis untuk mengontrol kelas sebelum pembelajaran dimulai sehingga tujuan penelitian tidak maksimal tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.
3. Penelitian yang peneliti ini terbatas, hanya melihat hasil belajar penggandaan dokumen siswa sehingga untuk pembaca dan peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian dengan metode yang sama hendaknya dapat melihat pengaruh penerapan metode ini terhadap peningkatan aktivitas positif siswa dalam pelajaran penggandaan dokumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. Irianto. 2004. *Statistik konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Damyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . (2009). *Kurikulum baru strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ibrahim. Muslimin, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Lufri. (2007a). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- . (2007b). *Strategi pembelajaran biologi*. Padang : UNP Press.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Kosda Jaya.
- . (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, WSS. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.